

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif analitis. Menurut Walidin, Saifullah & Tabrani, penelitian kualitatif adalah dilakukannya sebuah penelitian untuk memahami peristiwa yang terjadi pada manusia atau sosial, dapat digambarkan dengan kata-kata, kalimat, laporan yang dibuat secara rinci dari sumber terpercaya (Fadli, 2021: 35). Dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas, diperlukan data yang berkualitas dan juga kedalaman data (Bungin, 2013: 29) dikutip oleh Ibrahim (2015: 53). Tujuan dari penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitis adalah menjelaskan peristiwa yang terjadi dengan apa adanya, tanpa rekayasa dan sesuai dengan kejadian sebenarnya. Peneliti akan menggambarkan realitas objek yang utuh, jelas dan sesuai dengan fakta (Ibrahim, 2015: 59).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen krisis yang dilakukan pemangku kepentingan saat terjadi konflik di Kota Ambon tahun 2011.

3.2 Unit Analisis Data

Unit analisis dalam penelitian ini adalah peristiwa konflik yang ada di Kota Ambon pada tahun 2011.

3.3 Data Riset

Menurut Ibrahim (2015: 68) dalam sebuah penelitian, data dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah semua informasi, realita maupun fakta yang berhubungan dengan penelitian yang sedang teliti. Menurut Bungin, data primer didapatkan melalui sumber yang ada di lapangan. Data primer merupakan penentu utama yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Semua data primer yang telah didapatkan, akan membantu peneliti dalam menjawab pertanyaan utama penelitian, dari data ini juga akan mempermudah dalam melakukan perincian lebih mendalam (Ibrahim, 2015: 68). Data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu, informasi terkait hasil penyelidikan Komnas HAM Maluku terkait konflik Kota Ambon 2011, kronologi konflik, dan penanganan polisi, TNI dan BIN.

Data sekunder menurut Bungin adalah sumber data yang berupa informasi, realita dan fakta, yang dapat berbentuk dokumen, baik teks maupun foto. Menurut Moleong, dokumen lain yang juga tidak dapat diabaikan yaitu, buku, arsip, dokumen pribadi dan resmi dan majalah ilmiah (Ibrahim, 2015: 70).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal dan pemberitaan di media *online*. Buku yang peneliti gunakan berjumlah 7 buah, antara lain: Rantai Pasok Kakao : Karakteristik & Peran Stakeholder; Teori-Teori Komunikasi Konflik: Upaya Memahami Memetakan Konflik; Manajemen Konflik Keagamaan : Analisis Latar Belakang Konflik Keagamaan Aktual; Laporan Tahunan Komnas HAM tahun 2011; Crisis Public Relations: Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan; Membangun Kota Inklusif; Manajemen Konflik, Membongkar Konspirasi di Balik Konflik Maluku. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Selanjutnya jurnal yang peneliti gunakan berjumlah 13 buah, antara lain: Manajemen Krisis: Kepemimpinan Dalam Menghadapi Situasi Krisis Covid-19;

Analisis Konflik Ambon Menggunakan Penahapan Konflik Simon Fisher; Penerapan Manajemen Krisis di Indonesia : Memotret Krisis dalam Kacamata Public Relations; Manajemen Pemangku Kepentingan Dalam Ranah Pengambilan Keputusan Pemerintah Daerah; Manajemen Krisis Pemerintah Kabupaten Kulon Progo; Mengapa Konflik Berulang Terjadi di Kota Ambon?; Tinjauan Demografi dan Keamanan atas Konflik Horizontal Perkotaan; Pemetaan Konflik di Maluku; Manajemen Krisis PT. Kereta Api Indonesia dalam Menangani Keluhan Pelanggan di Masa Pandemi Covid 19; Manajemen Krisis: Kepemimpinan Dalam Menghadapi Situasi Krisis Covid-19; Manajemen Krisis dalam Menangani Pipa Gas Meledak Tahun 2015; Manajemen Krisis Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Utara Pada Saat Gempa Bumi Lombok 2018; Manajemen Krisis Public Relations Dalam Menangani Penolakan Imunisasi Measles Rubella

Serta media *online* dengan jumlah 14 macam, antara lain: Antara News; BBC News Indonesia; Berita Satu; Jpnn; Kompas.com; Okenews; Pemilu.kompas.com; Pemkot Ambon; Riaupos; Rmol.id; Tempo.co; Tribunnews.com. Dalam pemilihan media *online* ini, peneliti mengambil media yang terdaftar dalam dewanpers.or.id. Dengan kata lain, peneliti mengambil data dari media yang sudah resmi dan diakui oleh dewan pers, sebagai media yang sudah lulus uji kompetensi.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dan penting direncanakan untuk mendapatkan data, maka muncullah teknik yang dapat peneliti pilih dan dapat digunakan (Ibrahim, 2015: 79). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi menurut Satori, pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap suatu objek yang sedang diteliti, dengan tujuan untuk mengetahui fakta, situasi, kondisi dalam upaya untuk mengumpulkan data (Ibrahim, 2015: 81). Observasi yang dilakukan peneliti adalah membaca berita media *online* mengenai kerusuhan yang terjadi di Kota Ambon pada tahun 2011 silam.

Wawancara merupakan percakapan antara pewawancara dan narasumber dalam menanyakan dan memberikan informasi tertentu, hal ini dilakukan guna mendapatkan keterangan dari orang yang biasa disebut responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Benny Sarkol, mantan Kepala Perwakilan Komnas HAM Maluku. Peneliti memilih mantan Kepala Perwakilan Komnas HAM Maluku sebagai narasumber, karena beliau lebih mengetahui dan paham terkait sejarah konflik di Kota Ambon tahun 2011 dibandingkan dengan kepala yang sekarang menjabat.

Dokumentasi menurut Mc. Millan dan Schumacher, rekaman kejadian yang sudah berlalu atau terjadi pada masa lampau yang dapat berupa surat, buku, dokumen, data statistik, deskripsi program dalam suatu kegiatan (Ibrahim, 2015: 94). Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi dengan cara menarik kesimpulan serta menyusun kronologi peristiwa yang didapat dari sumber berita media online dan jurnal terkait kerusuhan di Kota Ambon tahun 2011.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton, adalah proses dalam mengurutkan, mengorganisasi data ke dalam kategori, pola, satuan uraian dasar dan proses penafsiran. Penafsiran yang dimaksud, yaitu memberi arti signifikan dalam

menganalisis, menjelaskan pola dan menjelaskan hubungan antar dimensi yang hendak diuraikan (Ibrahim, 2015: 105).

Menurut Miles & Huberman, analisis data memiliki tiga jenis kegiatan, antara lain reduksi data, display data atau penyajian data dan conclusions atau kesimpulan (Fadli, 2021: 43).

1. Reduksi Data

Pada bagian reduksi data perlu dilakukan rangkuman, pemilihan hal pokok, memperhatikan hal penting, pencarian tema seta pola dan membuang hal-hal yang tidak dibutuhkan. Data yang telah direduksi, akan menghasilkan gambaran yang jelas mengenai penelitian, hal ini juga akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data setelahnya (Fadli, 2021: 44).

2. Penyajian Data

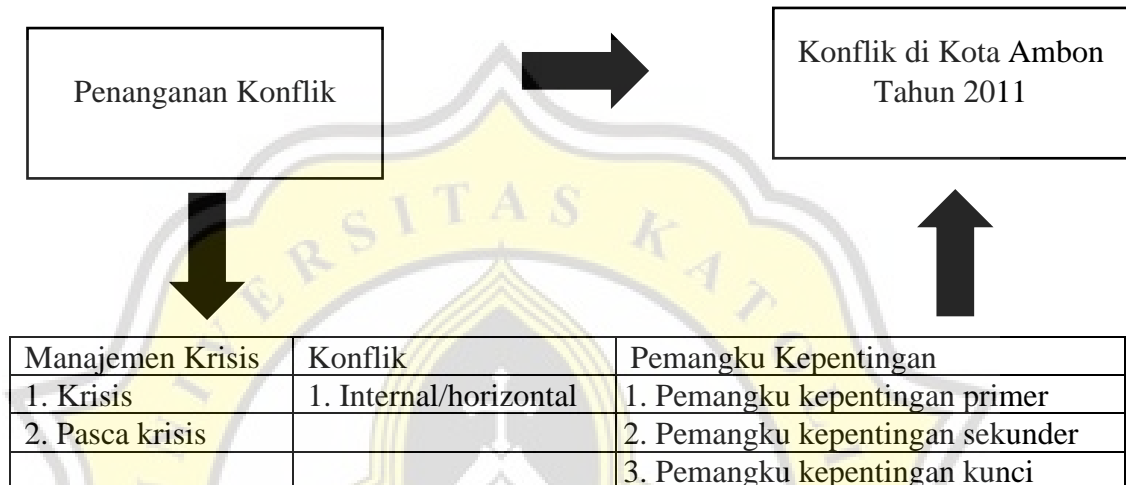
Bagian ini dilakukan setelah reduksi data, dimana apapun bentuk informasi dikumpulkan, yang berarti data memiliki kemungkinan untuk dilakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data dapat berupa bagan, grafik, matriks, catatan lapangan dan jaringan. Data-data yang telah didapat digabungkan dan membentuk suatu informasi yang tersusun secara rinci dan jelas, sehingga akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi (Rijali, 2018: 94).

3. Kesimpulan

Dilakukan setelah semua data telah tersedia dan siap untuk dilakukan penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan juga dilakukan secara terus menerus, yang awalnya belum terlihat jelas, namun seiring berjalannya waktu, kesimpulan terlihat semakin rinci dan mengakar (Rijali, 2018: 94). Pada tahap akhir ini

peneliti akan membuat kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian.

3.6 Kerangka Berpikir



3.7 Lokasi dan Tatakala Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada manajemen krisis saat terjadinya konflik di Kota Ambon pada tahun 2011 silam. Adapun kegiatan peneliti selama proses penelitian yaitu, pada bulan Agustus 2022, peneliti mulai melakukan observasi penelitian, kemudian bulan September hingga November 2022, peneliti mulai melakukan penyusunan proposal skripsi, selanjutnya pada bulan Desember 2022, peneliti melaksanakan seminar proposal yang dilanjut dengan pengambilan data, pengolahan data, penyusunan laporan, penulisan laporan akhir, hingga pada bulan Januari 2023 dilaksanakan ujian skripsi.